

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh *Work Life Balance* dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Yang Bekerja (Studi Kasus Pada Program Studi Magister Manajemen Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Work Life Balance* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan mahasiswa dalam menyeimbangkan antara tuntutan pekerjaan, kegiatan perkuliahan, dan kehidupan pribadi, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dapat dicapai. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh terhadap Prestasi Akademik diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu, sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa, baik dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas, maupun mencapai target akademik, maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang diperoleh.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Work Life Balance dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa yang Bekerja pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi yang didukung oleh motivasi belajar yang tinggi secara simultan mampu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Work Life Balance dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Akademik diterima.

5.2 Keterbatasan penelitian

1. Sampel kecil: Jumlah responden hanya 38 orang sehingga hasil penelitian memiliki keterbatasan dalam generalisasi ke populasi yang lebih luas.
2. Instrumen work-life balance: Variabel X1 hanya diukur dengan tiga butir pernyataan sehingga belum dapat menggambarkan aspek work-life balance secara menyeluruh.
3. Uji coba instrumen: Uji coba dilakukan pada populasi yang berbeda sehingga karakteristik responden mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan populasi penelitian.
4. Desain cross-sectional: Data dikumpulkan pada satu waktu sehingga penelitian hanya dapat melihat hubungan antarvariabel dan belum sempurna dapat menyimpulkan hubungan sebab-akibat.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Life Balance* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa, Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih besar kepada mahasiswa pekerja melalui fleksibilitas jadwal perkuliahan, layanan konseling akademik, serta pelatihan manajemen waktu. Upaya tersebut diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi, dan kegiatan akademik sehingga prestasi akademik dapat meningkat.
2. Motivasi Belajar melalui penetapan target akademik, kedisiplinan dalam mengikuti perkuliahan, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan meningkatkan keinginan untuk memperoleh hasil akademik yang baik. Motivasi belajar yang tinggi dapat membantu mahasiswa tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan akademik meskipun memiliki tanggung jawab pekerjaan.
3. Disarankan untuk memberikan dukungan yang dapat membantu mahasiswa yang bekerja dalam meningkatkan Prestasi Akademik, khususnya melalui lingkungan pembelajaran yang mendukung, informasi akademik yang jelas, serta pendampingan bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan dan perkuliahan. Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *Work Life Balance* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa yang bekerja, seperti manajemen waktu, beban kerja, dukungan sosial, stres akademik, atau lingkungan belajar. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan jumlah responden yang lebih besar dan melibatkan program studi atau perguruan tinggi yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan memiliki cakupan yang lebih luas.

